



Judul Buku : The Catcher in the Rye
Pengarang/Penulis : J. D Salinger
Penerbit : Penguin Books Ltd.
Tahun Terbit : 2004
ISBN : 9780316769174
Jumlah Halaman : 208 halaman

Cerita ini mengikuti seorang pria muda bernama Holden Caulfield, yang baru saja dikeluarkan dari sekolah dia yang mewah dan kelas tinggi dan apa yang dia lakukan dan merasakan di saat itu. Holden adalah karakter yang menarik, dia mempunyai banyak pendapat tentang orang, dia membenci orang-orang palsu atau “phonies” - orang-orang yang tidak jujur, walaupun sendirinya juga tidak bisa jujur dan sering membohong. Cerita ini selesai dengan sangat tiba-tiba, di satu saat dia membawa adeknya ke kebun binatang dan di saat berikutnya dia menyelesaikan ceritanya; dia tidak jadi kabur dan masuk ke sekolah yang lain, setelah menghadap orang tua dia.

Perjalanan Holden Caulfield bisa di kaitkan dengan teori perkembangan Piaget. Holden adalah remaja umur 17 tahun, yang menurut Piaget adalah tahap Formal Operational. Di tahap formal operasional ini, kita sudah bisa memikir dengan cara abstrak, bisa penalaran deduktif, bisa memikirkan filsafat dan Holden menunjukkan ini di dalam cerita – dia bisa melihat kalau orang tidak jujur, dia bisa memikirkan masa depannya (walaupun mempunyai kesulitan), dan juga bisa memikir hal-hal yang bersifat filosofi seperti alasan-alasan orang untuk berbohong dan membangun muka palsu.

Cerita ini, untuk saya sendiri sulit untuk dibaca, bukan karena ceritanya jelek ataupun karena kepribadian karakter utamanya, tetapi karena saya berempati dengan Holden, saya sendiri tau perasaan gagal di sekolah, maupun di kuliah dan mengerti kenapa dia melakukan dan memikirkan hal-hal yang diceritakan di novel ini. Walaupun ceritanya selesai dengan sangat mendadak, novel ini menceritakan pemikiran dan pelakuan orang yang gagal dengan cara yang menarik.

Oleh:

Nama : Andratrisna Pratama

Program Studi : Psikologi

NIM : 2020031041